

**UPAYA PERSONIL SEKOLAH DALAM MENGATASI  
PERILAKU *BULLYING* SISWA DI SMA NEGERI 1  
LUBUK SIKAPING**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi  
program jenjang Strata Satu (S1)**



Oleh:

DEFA LISMANA

NIM. 18006010

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAYA PERSONIL SEKOLAH DALAM MENGATASI PERILAKU  
BULLYING SISWA DI SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING**

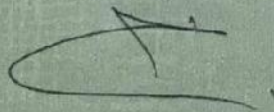
Nama : Defa Lismana  
NIM/BP : 18006010/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2023

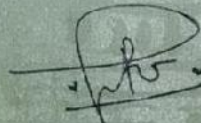
Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620415 198703 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Upaya Personil Sekolah dalam Mengatasi Perilaku  
Bullying Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping**

**Nama : Defa Lismana**


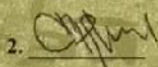

**NIM : 18006010**

**Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 01 Februari 2023**

**Tim Penguji,**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Defa Lismana  
NIM/BP : 18006010/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Personil Sekolah dalam Mengatasi Perilaku  
*Bullying* Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Defa Lismana  
NIM.18006010

## ABSTRAK

Defa Lismana. 2022. Upaya Personil Sekolah dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di SMA N 1 Lubuk Sikaping. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan pada salah satu permasalahan siswa di sekolah yaitu perilaku *bullying*. *Bullying* merupakan suatu keinginan untuk menguasai orang lain dan menyerang secara psikologis maupun fisik pada individu atau kelompok yang lebih lemah. Perilaku *bullying* dapat mengganggu kenyamanan siswa di sekolah dan dapat merusak sikap serta membunuh karakter siswa sehingga sulit berkembang. Perilaku *bullying* tidak boleh dibiarkan begitu saja, harus mendapatkan penanganan baik pelaku maupun korbannya. Untuk mengatasi perilaku *bullying* di sekolah perlu adanya upaya personil sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang personil sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru PPKN dan guru BK. Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrument pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan memverifikasi transkrip wawancara. Penelitian ini dibantu dengan alat perekam suara pada *smartphone*.

Hasil penelitian ini menemukan bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SMA N 1 Lubuk Sikaping adalah *bullying* verbal, *bullying* fisik dan *bullying* sosial. Upaya yang dilakukan personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa yaitu dengan menempel poster edukasi tentang *bullying*, memberikan edukasi tentang *bullying* ketika kegiatan sekolah, memasukan masalah *bullying* dalam program kegiatan wali kelas, teguran langsung, penanganan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling yaitu pemberian layanan informasi melalui format bimbingan klasikal di kelas dan pemberian layanan konseling perorangan serta kerja sama sekolah dengan pihak luar.

**Kata Kunci:** Upaya personil sekolah, perilaku *bullying*.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi rahmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Personil Sekolah dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping”**. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku tim kontributor yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman., MS., Kons. dan Bapak Dr. Afdal., S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Ketua dan sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen-dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
6. Seluruh anggota keluarga atas segala do'a serta dorongan moril dan materil.
7. Dhiya Athaya Gusfi yang selalu bersedia membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Rekan-rekan mahasiswa BK angkatan 2018 dan para senior yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi tentang Upaya Personil Sekolah dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Januari 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Perilaku <i>Bullying</i> .....	7
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i> .....	7
2. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> .....	9
3. Faktor Penyebab <i>Bullying</i> .....	12
4. Ciri-Ciri Pelaku <i>Bullying</i> .....	16
5. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> .....	17
B. Personil Sekolah .....	19
1. Kepala Sekolah .....	19
2. Wakil Bidang Kesiswaan.....	20
3. Guru Mata Pelajaran.....	21
4. Guru Kelas .....	22
5. Guru Bimbingan Dan Konseling Atau Kounselor .....	22
C. Upaya Personil Sekolah Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	23
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32



B. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	41
G. Teknik Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Gambaran umum subjek penelitian .....	46
2. Hasil-hasil temuan .....	48
3. Gambaran singkat resume penelitian.....	72
B. Pembahasan .....	79
1. Bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> .....	79
2. Upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> .	80
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	86
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.96</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	35
Tabel 2. Rangkuman Hasil Wawancara Subjek 1 .....	51
Tabel 3. Rangkuman Hasil Wawancara Subjek 2 .....	55
Tabel 4. Rangkuman Hasil Wawancara Subjek 3 .....	58
Tabel 5. Rangkuman Hasil Wawancara Subjek 4 .....	62
Tabel 6. Rangkuman Hasil Wawancara Subjek 5 .....	67
Tabel 7. Bentuk perilaku bullying di SMA N 1 Lubuk Sikaping .....	77
Tabel 8. Upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> siswa di SMA N 1 Lubuk Sikaping .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	30

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak rintangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan diantaranya masalah yang sering dihadapi siswa sendiri yaitu perilaku *bullying*. Menurut Rigby (dalam Aulia, Akbar dan Magistarina (2021) *bullying* merupakan suatu keinginan untuk menguasai orang lain dan menyerang secara psikologis maupun fisik pada individu atau kelompok yang lebih lemah. Perilaku *bullying* dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi siswa di sekolah serta dapat merusak sikap dan membunuh karakter siswa sehingga sulit berkembang.

Berdasarkan hasil survey C.S Mott Children's Hospital National menunjukkan bahwa *bullying* termasuk kedalam 10 masalah kesehatan pada anak yang sangat mengkhawatirkan (Goodwin, D 2014). Kejadian *bullying* pada siswa di sekolah tahun 2015 di tingkat Asia berdasarkan riset *LSM Plan International dan International Center for Research on Women (ICRW)* mencapai 70%, dalam penelitian ini juga dinyatakan bahwa 84% siswa di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah (Lestari, 2013). Salah satu contoh praktik *bullying* di sekolah pernah menimpa Fifi kusrini, siswa sekolah dasar yang berusia 13 tahun. Fifi nekat melakukan aksi bunuh diri pada 15 Juli 2005 karena merasa minder dan frustrasi terhadap teman-temannya di sekolah yang sering mengejeknya sebagai anak tukang bubur (Wiyani, 2012).

Hasil survei yang pernah dilakukan oleh Yayasan Semai Jiwa Amini menunjukkan hasil bahwa dari 250 peserta 94,9% menyatakan *bullying* memang terjadi di sekolah-sekolah di Indonesia (Rahayu, 2012). Dari tahun 2011 sampai Agustus 2014 terdapat 369 kasus pengaduan terkait masalah *bullying* ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Pengaduan tentang kasus *bullying* merupakan 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan yaitu sebanyak 1480 kasus (Lestari, 2016). Pada tahun 2020 terdapat 3 kasus pengaduan langsung, 1 kasus pengaduan online, 5 kasus pengaduan via surat, 6 kasus pengaduan via telepon, 31 kasus pengaduan media social dan 11 kasus pengaduan melalui media massa yang melakukan pengaduan ke layanan pengaduan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2020).

Perilaku *bullying* tidak boleh dibiarkan begitu saja, harus mendapat penanganan baik pelaku maupun korbannya. *Bullying* dapat terjadi di sekolah negeri maupun swasta, sehingga jenis sekolah tidak membuat bebas dari perilaku *bullying* (Hanlie, 2018). Untuk mengatasi *bullying* di sekolah perlu adanya upaya personil sekolah, salah satu yang memegang peran penting adalah guru. Guru sebagai pendidik harus mempunyai strategi untuk mengatasi *bullying*. Anak memiliki hak untuk hidup tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan yang disebut *bullying*, sesuai dengan pasal 4 UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Ketika terjadi *bullying* di kelas guru berusaha untuk menanganinya secara mandiri terlebih dahulu. Dilakukan pendekatan oleh guru pada pelaku *bullying* dan juga korban. Siswa diminta untuk menceritakan bagaimana *bullying* terjadi. Guru dapat menasehati siswa yang melakukan tindakan *bullying* agar tidak mengulangi perbuatannya lagi. Jika guru kelas tidak mampu mengatasi dapat dilimpahkan pada guru bimbingan konseling (BK) dan wakil kesiswaan dan juga kepala sekolah (Amiirohana, 2019). Guru menjalankan perannya untuk mengatasi *bullying*, namun masih ada juga kasus yang ditemukan, terkadang siswa tidak secara sadar mengetahui bahwa tindakan yang dia lakukan adalah bentuk *bullying* yang dapat mengganggu korban.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Lubuk Sikaping melalui wawancara bersama guru BK pada Senin, 23 Mei 2022 didapatkan informasi bahwa memang masih banyak perilaku *bullying* terjadi antar siswa seperti mengolok-olok teman baik dari segi fisik ataupun mengolok-olok nama teman dengan julukan yang tidak disukai oleh korban, dan ada juga yang melakukan pemalakan dan pengucilan teman karena hal tertentu serta ditemukan kasus senior yang mengolok-olok juniornya di depan teman-temannya yang akhirnya terjadi kekerasan fisik berupa perkelahian karena junior tidak terima di perlakukan seperti itu. Terkadang siswa tidak menyadari perbuatannya seperti mengolok-ngolok nama teman dengan julukan yang tidak disukai merupakan perbuatan *bullying*, mereka hanya menganggap sebagai

candaan biasa, mereka tidak menyadari dampak negatif yang bisa dirasakan korban.

Upaya penanganan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi perilaku *bullying* masih belum maksimal dan belum adanya perhatian khusus terhadap korban dan pelaku *bullying* di sekolah. Penanganan yang dilakukan masih berbentuk pemberian nasehat dan teguran kepada siswa bahwa tidak boleh melakukan tindakan *bullying* kepada teman, jika telah di berikan teguran tindakan *bullying* masih berlanjut pihak sekolah akan memberikan surat panggilan orang tua.

Untuk mengetahui lebih lanjut upaya personil sekolah untuk mengatasi perilaku *bullying*, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Personil Sekolah dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini difokuskan kepada bagaimanakah upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi dikalangan siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* di kalangan siswa.
2. Dapat sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dibidang bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan upaya personil sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* di kalangan siswa.

##### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi penulis sebagai calon guru bimbingan dan konseling yang nantinya akan menghadapi permasalahan yang sama atau bahkan lebih sulit lagi.



2. Bagi siswa dapat memberikan informasi dan edukasi bahwa tindakan yang mereka lakukan merupakan tindakan *bullying* yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi korban.
3. Bagi sekolah dapat menjadi gambaran bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk menangani perilaku *bullying* di kalangan siswa dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pengawasan serta tindakan pencegahan terhadap perilaku *bullying* di kalangan siswa di lingkungan sekolah.